

## ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja merupakan bagian yang terpenting dalam meningkatkan perlindungan tenaga kerja sebagai upaya mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Salah satunya adalah pemeriksaan kesehatan berkala yang dimaksudkan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja sesudah berada dalam pekerjaannya dan dapat memberikan jaminan kesehatan selama bekerja dan mencegah turunnya kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran angka kesakitan perawat dalam program pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di RSUD Haji Surabaya. Diharapkan dengan hasil penelitian ini akan dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan tenaga kerja di RSUD Haji Surabaya khususnya perawat di Instalasi Rawat Inap.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, dengan pendekatan *cross sectional* studi, dengan *simple random sampling*. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya dengan jumlah sample sebanyak 50 orang.

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa jumlah angka kesakitan terbanyak adalah perawat yang absen sakit lebih dari 10 hari per bulan, yaitu sebesar 30 orang atau sebesar 60 %. Didapatkan hasil perhitungan statistik dengan *chi-square* bahwa karakteristik yang tidak berhubungan dengan angka kesakitan perawat yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Sedangkan karakteristik yang berhubungan dengan angka kesakitan perawat yaitu status pegawai. Selain itu dari hasil perhitungan statistik dengan *chi-square* diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara hasil pemeriksaan kesehatan dengan angka kesakitan perawat.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak RSUD Haji Surabaya lebih memperhatikan kesehatan tenaga kerjanya khususnya perawat karena tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerjanya sesudah berada dalam pekerjaannya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat / konsumen.

**Kata kunci : Angka Kesakitan, Pemeriksaan Kesehatan Berkala.**